

**Sistem Pengukuran Kinerja Kelompok Tani pada Dinas Pertanian
Kabupaten Bangkalan**

Ryan Adhitama

150411100077



Muhammad Ali Syakur, S.Si., M.T. Dr. Yeni Kustiyahningsing S.Kom., M.Kom

19690115 2003121 001

19770921 2008122 002

Abstrak

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Lokasi Negara Indonesia sendiri berada pada garis khatulistiwa yang menjadikan tanahnya subur dan cocok sebagai lahan pertanian. Untuk meningkatkan produktivitas pertanian peran kelompok tani sangat diperlukan. Kelompok tani dengan kelas yang tinggi berpeluang menghasilkan produktivitas yang tinggi juga. Kelas kelompok tani dibagi menjadi empat, yaitu pemula, lanjut, madya, utama. Untuk menentukan kelas dari masing-masing kelompok tani diperlukan penyeleksian dari Dinas Pertanian dengan indikator penilaiannya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pelaporan serta kepemimpinan. Dengan banyaknya indikator yang digunakan maka metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* dipilih sebagai pembobotan dan pengecekan terhadap konsistensi bobot. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem yang dapat melakukan pengukuran kinerja kelompok tani berdasarkan kriteria-kriteria yang ada dan menghasilkan nilai akhir yang dimana akan menjadi tolak ukur dalam menentukan kelas kelompok tani tersebut menjadi pemula, lanjut, madya dan utama. Dari total 131 kelompok tani terdapat 5,3% kelompok tani pada kelas pemula, 26,7% pada kelas lanjut, 66,4% pada kelas madya dan 1,5% pada kelas utama. Sistem ini juga menghasilkan nilai akurasi yang cukup tinggi yaitu 94,65%.

Kata Kunci : Pengukuran Kinerja Kelompok Tani, *Fuzzy Analytic Hierarchy Process*

Abstract

Agriculture is one sector that has an important role in the economy in Indonesia. The location of the State of Indonesia itself is on the equator which makes the land fertile and suitable as agricultural land. To increase agricultural productivity, the role of farmer groups is very much needed. Farmer groups with a high class have the opportunity to produce high productivity as well. Farmer group classes are divided into four, namely beginners, advanced, intermediate, and major. To determine the class of each farmer group, selection from the Department of Agriculture is needed with the assessment indicators, namely planning, organizing, implementing activities, evaluating and reporting as well as leadership. With so many indicators used, the Fuzzy Analytic Hierarchy Process method was chosen as the weighting and checking of the consistency of the weights. The results of this study are a system that can measure the performance of farmer groups based on existing criteria and produce a final score which will be the benchmark in determining the class of the farmer group to be beginner, advanced, intermediate and major. From a total of 131 farmer groups, there were 5.3% farmer groups in the beginner class, 26.7% in the advanced class, 66.4% in the intermediate class and 1.5% in the main class. This system also produces a fairly high accuracy value of 94.65%.

Keywords: Farmer Group Performance Measurement, Fuzzy Analytic Hierarchy Process